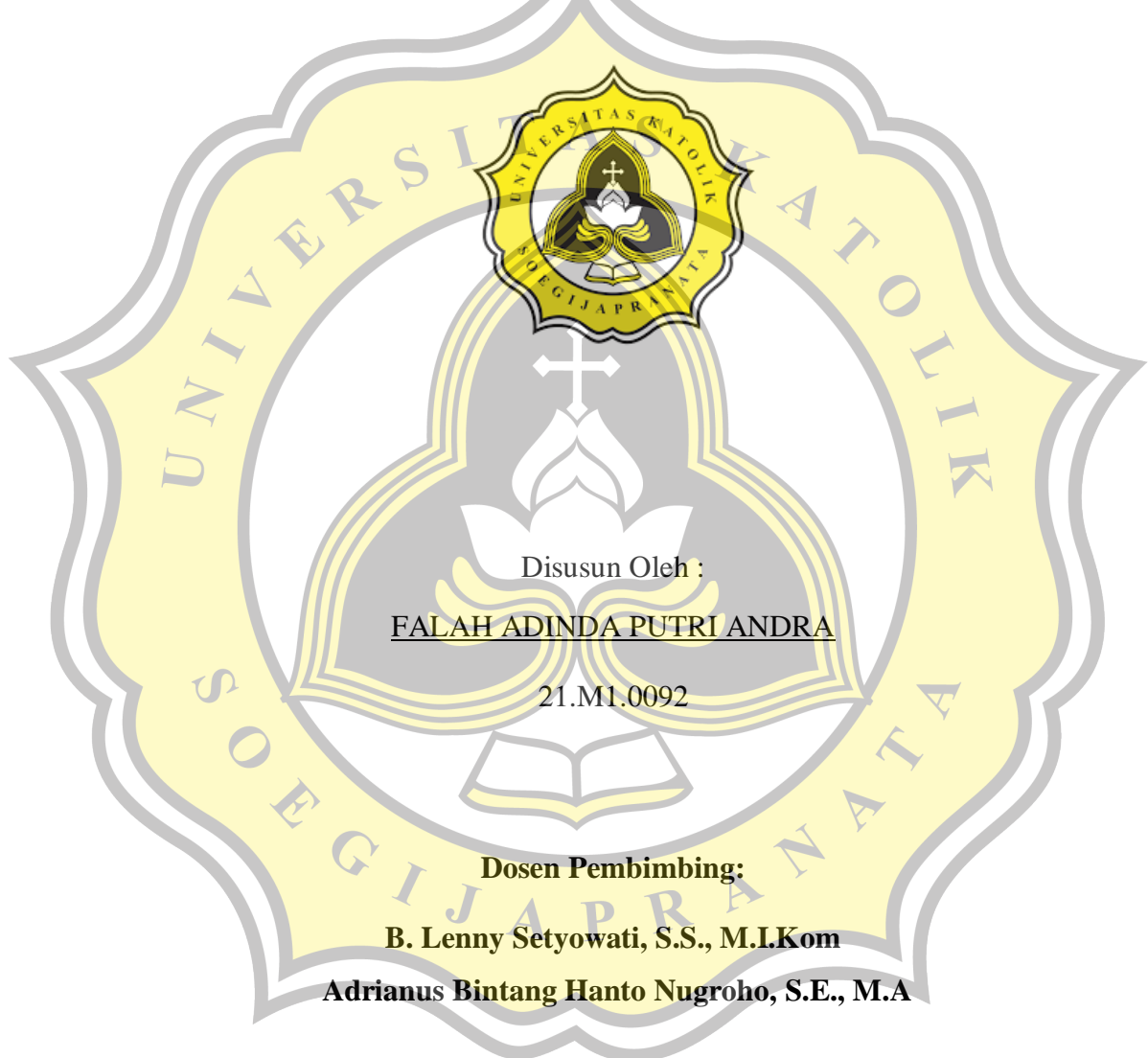


**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA SEMARANG TERHADAP
HOMOSEKSUAL: NARASI TEMAN DEKAT TENTANG REALITAS
SOSIAL GAY DALAM TEORI INTERAKSI SIMBOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

FALAH ADINDA PUTRI ANDRA

21.M1.0092

Dosen Pembimbing:

B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom

Adrianus Bintang Hanto Nugroho, S.E., M.A

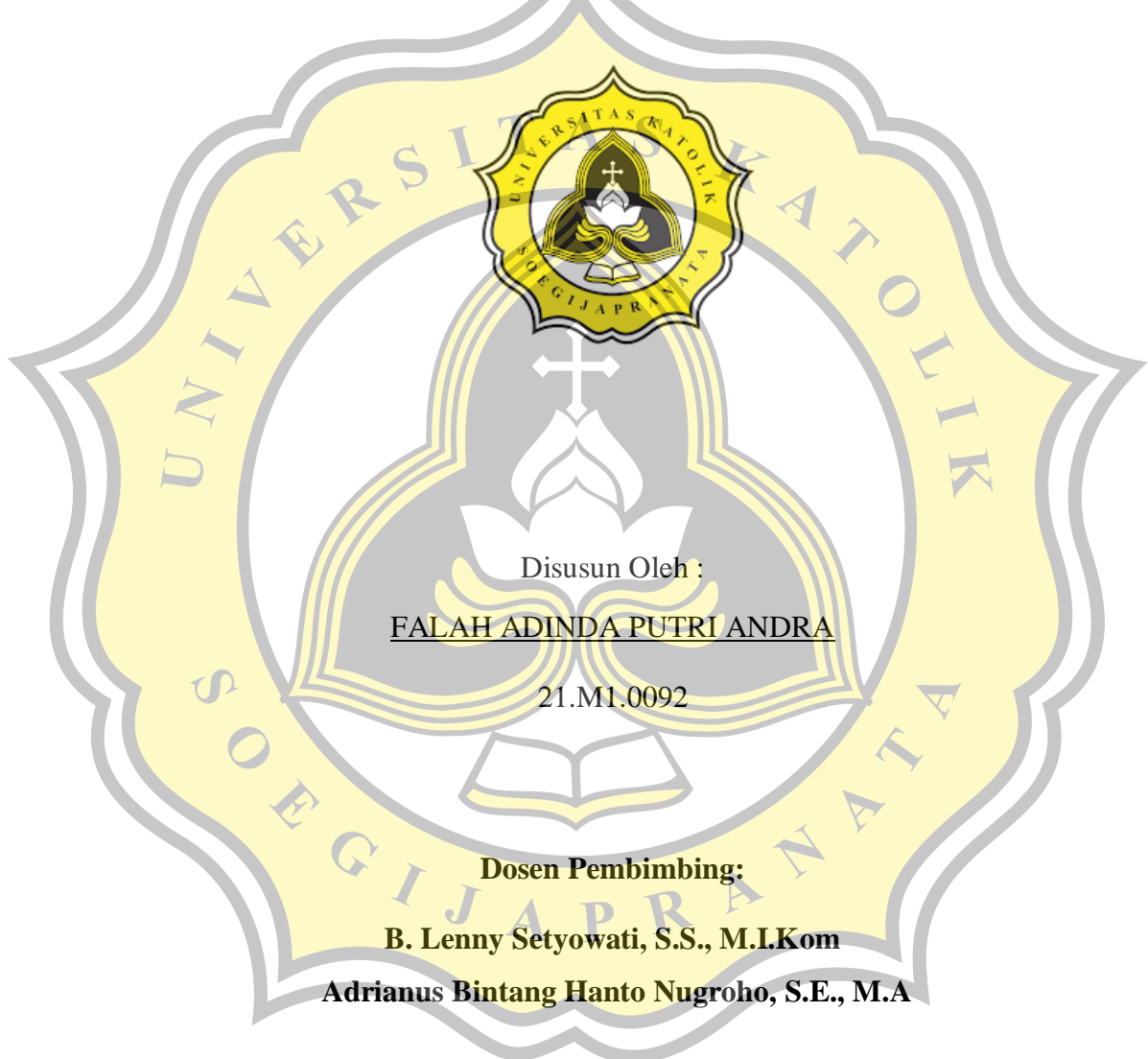
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

**PERSEPSI MASYARAKAT KOTA SEMARANG TERHADAP
HOMOSEKSUAL: NARASI TEMAN DEKAT TENTANG REALITAS
SOSIAL GAY DALAM TEORI INTERAKSI SIMBOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

FALAH ADINDA PUTRI ANDRA

21.M1.0092

Dosen Pembimbing:

B. Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom

Adrianus Bintang Hanto Nugroho, S.E., M.A

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

ABSTRAK

Homoseksualitas masih menjadi isu sosial yang dipersepsikan secara negatif di Indonesia, khususnya karena kuatnya pengaruh norma sosial, budaya, dan agama yang dominan di masyarakat. Persepsi tersebut umumnya terbentuk melalui wacana publik dan representasi simbolik yang berkembang tanpa pengalaman interaksi langsung dengan individu homoseksual. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi masyarakat Kota Semarang terhadap homoseksual dibangun melalui narasi teman dekat mengenai realitas sosial gay dalam perspektif Teori Interaksi Simbolik. Fokus penelitian diarahkan pada pengalaman komunikasi interpersonal yang dialami teman dekat heteroseksual dalam berinteraksi dengan individu gay, serta bagaimana interaksi tersebut membentuk pemaknaan sosial terhadap homoseksualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah teman dekat heteroseksual dari individu gay yang berdomisili di Kota Semarang, sedangkan objek penelitian adalah persepsi terhadap homoseksualitas yang terbentuk melalui interaksi simbolik dalam hubungan pertemanan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi teman dekat terhadap homoseksualitas terbentuk melalui proses interaksi simbolik yang melibatkan bahasa, simbol, ekspresi, dan pengalaman komunikasi sehari-hari. Interaksi yang intens dan berkelanjutan memungkinkan teman dekat memahami realitas kehidupan gay secara lebih manusiawi, empatik, dan kontekstual, sehingga terjadi pergeseran makna dari stigma menuju pemahaman yang lebih inklusif. Namun, proses tersebut tetap diwarnai oleh negosiasi makna dengan nilai budaya dan norma sosial yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap homoseksualitas bersifat dinamis dan dapat berubah melalui pengalaman komunikasi interpersonal yang bermakna.

Kata kunci: Persepsi Masyarakat, Homoseksual, Teman Dekat, Interaksi Simbolik, Komunikasi Interpersonal.

ABSTRACT

Homosexuality remains a social issue that is often perceived negatively in Indonesia, particularly due to the strong influence of dominant social, cultural, and religious norms within society. These perceptions are generally formed through public discourse and symbolic representations that develop without direct interaction with homosexual individuals. This study aims to understand how public perceptions in the city of Semarang toward homosexuality are constructed through the narratives of close friends regarding the social realities of gay individuals, viewed through the perspective of Symbolic Interactionism Theory. The focus of this research is directed at the interpersonal communication experiences of heterosexual close friends in their interactions with gay individuals and how these interactions shape social meanings related to homosexuality. This research employs a qualitative approach using a descriptive method. The research subjects are heterosexual close friends of gay individuals residing in Semarang, while the object of the study is the perception of homosexuality formed through symbolic interactions within close friendships. Data were collected through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation. Data analysis was conducted in stages, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification. The findings indicate that the perceptions of close friends toward homosexuality are formed through symbolic interaction processes involving language, symbols, expressions, and everyday communication experiences. Intensive and continuous interactions enable close friends to understand the social realities of gay individuals in a more humane, empathetic, and contextual manner, leading to a shift in meaning from stigma toward a more inclusive understanding. However, this process remains influenced by ongoing negotiations of meaning with prevailing cultural values and social norms. This study concludes that public perceptions of homosexuality are dynamic and can change through meaningful interpersonal communication experiences.

Keywords: *Public Perception, Homosexuality, Close Friends, Symbolic Interactionism, Interpersonal Communication.*